



## Pengaruh Keaktifan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sampolawa

Suwarni La Usa <sup>1\*</sup>, Fatmawati Muhudiri <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

e-mail: <sup>1,2</sup> [suwarnilusa@unidayan.ac.id](mailto:suwarnilusa@unidayan.ac.id), [fatmawtm@gmail.com](mailto:fatmawtm@gmail.com)

\* Corresponding Author

Print ISSN : 2442-9864

Online ISSN : 2686-3766

### Article history

Received : 19 November 2020

Revised : 27 November 2020

Accepted : 26 April 2021

**Kata kunci:** keaktifan belajar, motivasi belajar, hasil belajar

**Keywords:** *learning activeness. Learning motivation, learning achievement*

Nomor Tlp. Penulis: +6282312086871

## PENERBIT

Universitas Dayanu Ikhsanuddin,  
Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,  
Kode Pos 93721 Baubau,  
Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Email:

[pendidikanmatematika@unidayan.ac.id](mailto:pendidikanmatematika@unidayan.ac.id)

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



**Cara mengutip:** Usa, S.L., & Muhudiri, F. (2021). Pengaruh Keaktifan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sampolawa. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 7(1) 87-92.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar, realistis, dan sistematis yang memungkinkan kegiatan belajar dan mengajar pada suatu proses pembelajaran sehingga Anda dapat meningkatkan kualitas siswa Anda. Dalam hal ini, siswa dapat secara aktif mengembangkan potensinya dan menjadi lebih religius, memiliki kepribadian yang baik, berfikir secara cerdas juga memiliki pemikiran yang kritis dan dinamis, dapat bertanggung jawab, dan juga mempunyai keterampilan baik untuk dirinya juga untuk masyarakat dilingkungannya sebagai makhluk sosial.

Dalam dunia pendidikan ini erat kaitannya dengan aktivitas belajar maupun mengajar. Thurusan hakim (2005, h.1) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada kepribadian manusia, dari perubahan tersebut dapat kita lihat dalam bentuk kualitas dan kuantitas tingkah laku manusia. Perubahan yang terjadi meliputi peningkatan keterampilan, pemahaman, pengetahuan, sikap, kebiasaan manusia, keterampilan, dan kemampuan berpikir. Selanjutnya yaitu mengajar, Herman Hudojo, (1980, h.18) menyatakan bahwa mengajar yaitu guru proses interaksi antara guru dan siswa. Guru berharap agar siswa benar-benar memperoleh pengetahuan,

### ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sampolawa. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Sampolawa dengan jumlah sebanyak 56 orang yang tersebar di dua kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh dari populasi yaitu sebanyak 56 orang. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh keaktifan belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sampolawa. Hal ini ditunjukkan nilai  $f$ , dengan nilai  $f$  sebesar 5,872 dan nilai sig sebesar  $0,005 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh keaktifan belajar siswa dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sampolawa.

### ABSTRACT

*The objective of this research was to find out the effect of students' learning activeness and learning motivation toward students' learning achievement in the seventh grade of SMPN 2 Sampolawa. The research was an ex-post facto research which using quantitative approach. Population of the research was all students in the seventh grade of SMPN 2 Sampolawa with the total number was 56 students which spread out in two classes. The sample of the research was all population which 56 students. Meanwhile, in the instruments of the research were questionnaire and documentation. Data was analyzed using multiple linear regression analysis. The result showed that there was effect of students' learning activeness and learning motivation toward students' learning achievement in the seventh grade of SMPN 2 Sampolawa. It could be seen from  $f$  value was 5.872, and sig. value was  $0.005 < 0.05$ . it meant that  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted. from this result, it could be concluded that there was effect of students' learning activeness and learning motivation toward students' learning achievement in the seventh grade of SMPN 2 Sampolawa.*

keterampilan dan sikap yang dipilih oleh guru tersebut. Sehingga dari pernyataan tersebut bahwa guru dan siswa ini adalah salah satu unsur yang dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang didalamnya terjadi proses interaksi antara guru dan siswa, dalam hal ini guru melakukan aktivitas atau kegiatannya berupa mengajar memberikan suatu materi pembelajaran, dan siswa dengan aktivitasnya yaitu belajar. Guru juga memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Artinya, orang yang bertanggung jawab saat pelaksanaannya proses pembelajaran. Ini disesuaikan target pencapaian berupa standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh pemerintah, ini termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 41 pada tahun 2007 bahwa "kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara interaktif, menantang memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi". berdasarkan observasi awal oleh penulis bahwasanya kegiatan yang proses pembelajaran ini tidak seperti yang diharapkan oleh peraturan menteri pendidikan, Proses pembelajaran yang terjadi pada mata pelajaran yang diajarkan masih ada siswa yang kurang aktif, tidak ikut berpartisipasi dalam belajar, terlihat tidak peduli dalam menghadapi proses pembelajaran dan hasil belajar yang dimiliki oleh siswa pun kurang baiknya hasilnya. Dalam penelitian ini untuk materi pelajaran yang diajarkan sehingga memperoleh hasil belajar siswa berupa nilai siswa adalah materi bilangan. Ruseffendi (Ali, 2019, h.17) matematika terdiri dari empat kawasan luas yaitu Aritmetika, Aljabar, Geometri dan Analisa. Aritmetika merupakan cabang matematika yang membicarakan sifat-sifat bilangan dengan dasar-dasar pengerjaan hitung seperti menjumlahkan, mengurangkan, mengalikan dan membagi disebut juga ilmu hitung. Sehingga operasi hitung pada bilangan ini terdiri penjumlahan, mengurangkan, perkalian serta pembagian, pada materi bilangan ini lebih menjelaskan pengoperasian pada operasi hitung bilangan bulat positif serta bilangan bulat pecahan.

Menurut Slameto (2003, h.54) menyatakan bahwa Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang digunakan guru, aktivitas belajar dan motivasi belajar merupakan faktor internalnya. Keaktifan belajar dan motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Keaktifan belajar dan motivasi belajar juga merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran. Belajar adalah suatu kegiatan seseorang yang bertindak sebagai reaksi siswa terhadap rangsangan guru untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut Sudjana (2005, h.72) dalam melaksanakan tugas belajarnya, keaktifan siswa dapat dilihat dari keikutsertaannya dalam proses belajar, ikut dalam memecahkan suatu masalah, jika tidak memahami persoalan yang dihadapi ia kemudian bertanya baik kepada gurunya maupun kepada siswa lain, dalam memecahkan masalah siswa tersebut berusaha untuk mencari informasi terkait pemecahan masalah, dapat melatih diri dalam memecahkan suatu permasalahan atau soal, dan menilai kemampuan yang dimilikinya dengan hasil yang ia peroleh.

Wibowo (2016, h.130), dalam merangsang keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran, guru berperan untuk merancang sistem pembelajaran secara sistematis ini sebagai upaya peningkatan keaktifan belajar siswa. Moh. Uzer Usman (Wibowo, 2016, h.131) menyatakan berikut berapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam peningkatan keaktifan belajar siswa: (1) kegiatan yang dapat dilakukan guru sehingga peserta didik dapat secara aktif ikut serta dalam proses pembelajaran yaitu dengan memberikan motivasi atau dapat menarik perhatian siswa; (2) dapat menjelaskan tujuan intruksional atau kemampuan dasar dari peserta didik; (3) untuk kompetensi belajar peserta didik, guru selalu mengingatkannya; (4) memberikan stimulus kepada peserta didik berupa topik, konsep serta masalah yang sedang dipelajari; (5) dalam belajar, dapat memberikan petunjuk cara mempelajari kepada peserta didik; (6) dapat memunculkan aktifitas dari peserta didik berupa dalam proses pembelajaran siswa dapat berpartisipasi aktif didalamnya; (7) dapat memberikan respon sebagai umpan balik (*feedback*); (8) dapat memantau dan mengukur kemampuan yang dimiliki oleh siswa dengan cara memberikan tagihan-tagihan berupa tes kepada peserta didik; (9) diakhir pembelajaran dapat menyimpulkan materi yang diajarkan; keaktifan belajar siswa ini dapat perbaiki atau diingatkan pada saat kegiatannya terlibat dalam belajar.

Menurut Sudjana (Wibowo, 2016, h.130) bahwa keaktifan belajar dapat dilihat dari beberapa hal seperti berikut: (1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya; (2) Terlibat dalam pemecahan masalah; (3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya; (4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah; (5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru; (6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya; (7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis; (8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dapat dilihat dari beberapa hal seperti memperhatikan (*visual activities*), memecahkan masalah (*mental activities*), berdiskusi,

kesiapan yang dimiliki siswa, keberanian yang dimiliki siswa, mendengarkan serta bertanya mengenai hal yang ia tidak tahu.

Menurut Hamzah, Pada hakikatnya motivasi belajar ini merupakan dorongan yang ada baik internal maupun eksternal siswa untuk mengubah perilaku belajar siswa, dan didukung oleh beberapa faktor atau indikator. Motivasi juga diartikan sebagai energi yang mendorong seseorang sehingga dalam melaksanakan suatu kegiatan dapat memiliki kekuatan yang dapat meningkatkan tingkat parsistensi dan antusiasme-nya.

Berdasarkan sifatnya motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri individu ini seperti siswa yang sedang belajar ini karena adanya dorongan oleh keinginannya sendiri untuk menambah pengetahuannya atau seperti seseorang yang berolahraga tenis karena ia menyukai olahraga tersebut. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul dari luar diri individu, ini seperti seseorang akan belajar ini dikarenakan ingin mendapat nilai yang bagus, seseorang berolaha dikarenakan ingin menjadi juara. Sehingga, adapaun tujuan yang ingin dicapai oleh motivasi ekstrinsik ini berada diluar kegiatan tersebut. Sardiman (Emda, 2017, h.181) keberhasilan dalam proses pembelajaran ini akan dicapai apabila siswanya memiliki motivasi yang baik. Dalam hal ini, guru sebagai pendidik sekaligus motivator bagi para siswanya, haruslah menumbuhkan motivasi bagi siswa demi tercapainya tujuan dan perubahan tingkah laku seperti yang diinginkan. Berikut ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi, yaitu: 1) Tekun menghadapi tugas ( akan bekerja secara terus menerus dan tidak akan berhenti sebelum selesai, dan dalam waktu lama). 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak peru adanya dorongan dari luar untuk berprestasi, idak mudah putus asa serta tidak mudah puas atas prestasi yang telah ia raih). 3) Menunjukkan minat terhadap berbagai persoalan (bagi orang dewasa, misalnya seperti pembangunan agama, politik, ekonomi dan lain sebagainya). 4) Lebih senang bekerja mandiri. 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin ( ini seperti suatu hal yang bersifat mekanis, serta berulang-ulang sehingga menurutnya kurang kreatif). 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (jika yakin akan sesuatu, ia akan mempertahankan dan tidak mudah goyah). 7) Tidak mudah melepas hal yang diyakini. 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti mengangkat judul "Pengaruh Keaktifan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sampolawa".

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *expo facto*, dan bersifat kuantitatif dimana gejala-gejala yang akan diteliti diukur dengan menggunakan angka-angka.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester ganjil Tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 2 Sampolawa.

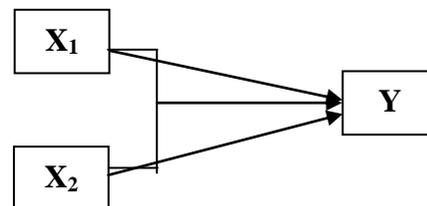
### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sampolawa dengan jumlah siswa sebanyak 56 orang yang tersebar di dua kelas yaitu kelas A = 29 orang dan kelas B = 27 orang. Dengan melihat bahwa populasi yang ada sebanyak 56 orang, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu sebanyak 56 orang.

### Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

Terdapat dua variabel yang diamati dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (keaktifan belajar dan motivasi belajar) dan variabel terikat yaitu (hasil belajar siswa).

Adapun desain penelitian ini dapat di jabarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X<sub>1</sub> : Keaktifan Belajar

X<sub>2</sub> : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar Siswa

### Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Intrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. angket dibagikan secara langsung kepada responden dan untuk intrumen dokumentasi yaitu mengambil berupa nilai ulangan harian siswa yang terdekat artinya nilai siswa tersebut telah ada pada saat peneliti melakukan penelitian.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian dibagi menjadi 2, yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Sebagai berikut:

## Uji Prasyarat Analisis

*Uji Normalitas*

Data dikatakan berdistribusi normal jika output *Kolmogrov-smirnov* harga koefisien *Asymtotic Sig* > nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0.05). dari data hasil uji normalitas untuk nilai *Asymtotic Sig* sebesar 0.200 > 0.05 hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

*Uji Autokorelasi*

Pada uji autokorelasi jika nilai DW berada dibawah nilai dL maka terjadi gejala autokorelasi. Dari hasil uji bahwa nilai Durbin-Watson atau DW sebesar 1,265 dan nilai tersebut berada dibawah nilai dL = 1,4954 pada tabel Durbin Watson dengan nilai alpha yaitu 5% atau 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar dan motivasi belajar tidak hanya berpengaruh dimana sekolah peneliti meneliti melainkan terjadi juga di sekolah lain.

*Uji Heterokedastisitas*

Dari hasil uji nilai sig untuk keaktifan belajar sebesar 0,609 dan nilai sig untuk motivasi belajar sebesar 0,969, kedua variabel tersebut nilai sig > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

*Uji Linearitas*

Pada uji linearitas untuk nilai Deviation from Linearity sig jika lebih dari 0.05 artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dengan variabel dependent dan sebaliknya. Dari hasil uji bahwa untuk kedua variabel  $X_1$  dan  $X_2$  nilai dari Deviation from Linearity sig lebih dari 0.05 yaitu sebesar 0,741 dan 0,614, Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar (Y).

*Uji Hipotesis*

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel terikat (variabel Y), dan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas (variabel  $X_1$  dan  $X_2$ ). Untuk mengetahui perubahan pada variabel Y dilakukan uji f untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Langkah – langkah pengujian dilakukan: 1) Menentukan hipotesis yang akan diuji. 2) Menentukan nilai dari uji f. 3) Menentukan kriteria uji dan kesimpulan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Hasil Penelitian****Analisis Deskriptif**

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari keaktifan belajar, motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. skor masing-masing data ini dideskripsikan dalam bentuk rata-rata atau mean (M), modus (Mo), median (Me), standar deviasi (SD), nilai maksimum (Max), nilai minimum (Min), dan jumlah (Sum). Untuk mempermudah dalam penjelasan variabel, peneliti membagi kategori dalam tiga tingkatan, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = (\text{Mean} + \text{ISD}) < X$$

$$\text{Sedang} = (\text{Mean} - \text{ISD}) \leq X \leq (\text{Mean} + \text{ISD})$$

$$\text{Rendah} = X < (\text{Mean} - \text{ISD})$$

Azwar dalam Ali (2019: 33)

Tabel 1. Data hasil analisis deskriptif

	N	Min	max	mean	Std. deviation
Keaktifan Belajar	56	59	103	87,21	9,661
Motivasi Belajar	56	63	127	98,25	16,069
Hasil Belajar	56	70	84	73,80	3,199

Dari tabel diatas terlihat bahwa variabel keaktifan belajar memiliki rata-rata atau mean sebesar 87,21, standar deviasi sebesar 9,661, nilai minimum sebesar 59 dan nilai maximum sebesar 103. Variabel motivasi belajar memiliki rata-rata atau mean sebesar 98,25, standar deviasi sebesar 16,069, nilai minimum sebesar 63 dan nilai maximum sebesar 127. Kemudian variabel keaktifan belajar memiliki rata-rata atau mean sebesar 73,80, standar deviasi sebesar 3,199, nilai minimum sebesar 70 dan nilai maximum sebesar 84.

Tabel 2. Tabel Kategori Skor

	Tinggi	sedang	rendah
Keaktifan belajar	$96,871 < X$	$77,549 \leq X \leq 96,871$	$X < 77,549$
Motivasi belajar	$114,319 < X$	$82,181 \leq X \leq 114,319$	$X < 82,181$
Hasil belajar	$76,999 < X$	$70,601 \leq X \leq 76,999$	$X < 70,601$

Berdasarkan tabel di atas, dari pemberian kategori pada data angket dari 56 responden terlihat bahwa 10 responden atau sebesar 17,86% siswa berada dalam kategori tinggi, 39 responden atau sebesar 69,64% siswa berada dalam kategori sedang, dan 7 responden atau sebesar 12,5% siswa berada dalam kategori rendah.

Pada data angket motivasi belajar setelah diberi kategori ke 56 responden terlihat bahwa 12 responden atau sebesar 21,43% siswa berada dalam kategori tinggi, 38 responden atau sebesar 67,86% siswa berada dalam kategori sedang, dan 6 responden atau sebesar 10,71% siswa berada dalam kategori rendah.

Dan untuk pemberian kategori pada data nilai hasil belajar siswa tersebut, dari 56 responden terlihat bahwa 10 responden atau sebesar 17,86% siswa berada dalam kategori tinggi dan 46 responden atau sebesar 82.14% siswa berada dalam kategori sedang.

**Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda Berikut hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *IMB SPSS Statistics 22*, diperoleh data:

Tabel 3. Tabel Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.426 <sup>a</sup>	.181	.151	2.948

Terlihat bahwa nilai R sebesar 0,426 dan R Square sebesar 0,181. Nilai R Square sebesar 0,181 atau sebesar 18,1%, hal ini menunjukkan bahwa variabel keaktifan belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 2 Sampolawa sebesar 18,1%, sedangkan sisanya sebesar 81,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka disusun hipotesis sebagai berikut.  $H_0$  = tidak ada pengaruh keaktifan belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 2 Sampolawa,  $H_1$  = ada pengaruh keaktifan belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 2 Sampolawa Untuk menjawab hipotesis , berikut hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *IMB SPSS Statistics 22*.

Tabel 4. Tabel Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	102.094	2	51.047	5.872	.005 <sup>b</sup>
Residual	460.745	53	8.693		
Total	562.839	55			

Berdasarkan data pada diatas, terlihat bahwa nilai sig sebesar  $0.005 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh keaktifan belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 2 Sampolawa. Adapun data hasil regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 5. Tabel hasil Analisi Regresi Berganda

Model	Unstandardize d Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	57.623	4.789	12.031	.000
Keaktifan	.111	.042	.336	.010
Motivasi	.066	.025	.330	.012

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa nilai sig untuk variabel keaktifan belajar ( $X_1$ ) dan variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) adalah sebesar 0.010 dan 0.012, dari kedua nilai tersebut kurang dar 0.05. hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif angket yaitu angket keaktifan belajar dan motivasi belajar kelas VII SMPN 2 Sampolawa pada tahun pelajaran 2020/2021, pada angket keaktifan belajar, motivasi maupun hasil belajar siswa secara umum masih dalam kategori sedang. Ini dapat dilihat ditabel kategori skor masing-masing variabel.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut baik secara simultan maupun secara parsial, keaktifan belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sampolawa. Ini sejalan dengan pendapat Supridjono ( Sartika dkk, 2015, h.21) bahwasanya keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual, dan emosional akan berpengaruh dalam pemerolehan hasil belajar baik yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Sehingga berdasarkan teori tersebut sangat diperlukannya bagi seorang siswa untuk belajar aktif untuk mendapat mendapatkan hasil belajar yang maksimal, jika seorang siswa dalam belajarnya pasif maka siswa tersebut akan memiliki kecenderungan dalam melupakan apa yang diberikan oleh guru. Menurut Sardiman (Emda, 2017, h.181) proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan jika siswa memiliki motivasi belajar yang baik, hasil belajar yang dimiliki siswa akan berbeda-beda sesuai dengan besarnya motivasi yang ada dalam dirinya. Siswa yang memiliki motivasi yang besar tentu akan mendapatkan hasil belajar yang baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi yang rendah, terlebih lagi jika siswa yang tidak memiliki motivasi belajar. Ini juga sejalan dengan pendapat Akhmadi dkk ( Sartika dkk, 2015, h.23) menjelaskan bahwa keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar serta strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh guru.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keaktifan belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP N 2 Sampolawa.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut: 1) Perlu diperhatikannya terutama bagi seorang guru dalam menumbuhkan motivasi dan meningkatkan keaktifan belajar siswa, baik dari penyampaian materi yang disampaikan semenarik mungkin atau dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang membuat siswa dapat aktif saat pembelajaran. 2) Dengan keikutsertaan siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan dan mendapat hasil yang diinginkan. 3) Untuk peneliti selanjutnya, sekiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan dapat bermanfaat mengingat hasil penelitian ini masih banyak kekurangan.

Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Sanjaya, W (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Grup.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, M. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Ragrafindo Persada.

Sartika, R, dkk. 2015. Hubungan Motivasi Belajar Dan Keaktifan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*. Vol. 3 No. 1.

Uno, Hamzah B. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wibowo, N. 2016. Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui embelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Vol. 1 No.2.

Wibisono, Y. 2005. *Metode Statistik*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press

## DAFTAR REFERENSI

Anwar. 2016. *Pedoman Penulis Skripsi*. Baubau: universitas dayanu ikhsanuddin.

Ali, S. 2019. Pengaruh Jam Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batauga. *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan. Baubau: Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Dayanu Ikhsanuddin.

Emda, A. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida journal*, Vol.5 No.2.

Kurniawati, C. 2017. Pengaruh Keaktifan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Kanisius Kalasan Pada Topik Bahasan Aljabar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Lestari, I. 2013. Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. Vol. 3 No.2: 115-125.

Pane, A., dan Dasopang, M., D. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol.03 No.2.

Rakhmanti, M. 2014. Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 pengasih : Program Studi Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Dan